

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perubahan Tarif Pajak (X1), Kualitas Layanan Fiskus (X2), dan Tingkat Pendapatan (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di KPP Pratama Jayapura.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perubahan Tarif Pajak (X1) berpengaruh positif terhadap terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di KPP Pratama Jayapura. Pengaruh yang terjadi adalah positif, atau dapat diartikan semakin baik Perubahan Tarif Pajak, maka semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Jayapura.
2. Kualitas Pelayanan Fiskus (X2) juga berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) di KPP Pratama Jayapura. Pengaruh yang terjadi adalah positif, atau dapat diartikan semakin baik Kualitas Pelayanan Fiskus (X2), maka semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Jayapura. Hal ini dikarenakan Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak tergantung pada mutu pelayanan yang diberikan petugas pajak kepada Wajib Pajak.
3. Tingkat Pendapatan (X3) berpengaruh negatif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, maka akan semakin menurunkan kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan Tingkat

4. Pendapatan seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya.
5. Berdasarkan hasil uji F, variabel independen (Perubahan Tarif Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Tingkat Pendapatan) secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh *R square* (R^2) sebesar 0,132 atau 13,2%. Hal ini berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Y) hanya sebesar 13,2%. Sedangkan 86,8% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan Wajib Pajak pada umumnya tinggi, namun tingkat pengetahuan Wajib Pajak masih minim. Sebaiknya KPP Pratama Jayapura mengadakan penyuluhan tentang pajak agar Wajib Pajak dapat lebih memahami tentang perpajakan.
2. Fiskus harus bertindak lebih profesional, cepat, ramah, dan aktif untuk melayani para Wajib Pajak dengan sebaik-baiknya, agar Wajib Pajak lebih meningkatkan kepatuhan pajaknya. Pihak Direktorat Jenderal Pajak dapat

melakukan pelatihan pelayanan Wajib Pajak agar dapat meningkatkan pelayanan fiskus bagi Wajib Pajak.

3. Karena variabel bebas pelayanan hanya memberikan pengaruh sebesar 13,2% terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan sisanya atau 86,8% dipengaruhi variabel lainnya diluar variabel independen yang diteliti terkait penelitian berikutnya sebaiknya peneliti menambahkan variabel baru lainnya. Misalnya sosialisasi dan sanksi pajak sehingga diketahui pengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian mendatang diharapkan memperluas objek penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Mengingat pertumbuhan jumlah Wajib Pajak dari tahun ketahun serta luas cakupan wilayah yang sangat besar sampel juga dapat diperbesar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan analisis sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dimana dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 13,2% sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 86,8% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga variabel penelitian yang digunakan kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini merupakan metode survey menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan

wawancara atau pertanyaan lisan. Sebaiknya dalam mengumpulkan data dilengkapi dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.

